

**ANALISIS STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA  
UMKM SOTO BETAWI DI KOTA JAKARTA TIMUR**



**Skripsi Oleh:**

Stefen Candra Winanta

01021281924181

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

ANALISIS STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA UMKM SOTO

BETAWI DI KOTA JAKARTA TIMUR

Disusun oleh:

Nama : Stefen CandraWinanta

NIM : 01021281924181

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Skripsi.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 5 Oktober 2023



Deassy Apriani, S.E., M.Si

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Analisis Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan pada UMKM Soto Betawi di Kota Jakarta Timur**

Disetujui Oleh :

Nama : Stefen Candra Winanta  
NIM : 01021281924181  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 9 November 2023

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Dosen Penguji

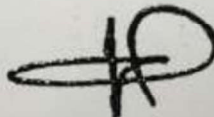


Drs. Harunurrasyid, M.com  
NIP. 1960020919890310001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. TB. PEMBANGUNAN 14-11-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSWI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Stefen CandraWinanta  
NIM : 01021281924181  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan pada UMKM Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 07 November 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 09 November 2023

Pembuat Pernyataan



Stefen CandraWinanta

01021281924181

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-11-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Analisis Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan pada UMKM Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Tuhan yang Maha Esa.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 9 November 2023



Stefen CandraWinanta

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan Kasih-Nya sehingga penulis dapat kesempatan dan kesehatan untuk bisa melewati rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tuaku tercinta Bapak Juandi Sipayung dan Ibu Erni Simanjuntak Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasehat, support, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan. Tak lupa juga terimakasih untuk Saudari ku kepada kakak Rani, Kristina dan Dian Cintya Bella, Terimakasih atas dukungan, bantuan moril dan materil serta doa-doa kalian, gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang membantu melancarkan serta memberikan arahan pada proses dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Harunurasyid, M.Com selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang bermanfaat.

8. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E, M.S.E selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
9. Seluruh dosen, Para Staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada Detri Hairani terimakasih telah menjadi Partner ataupun Pacar yang selalu menjadi pendengar yang baik, smemberikan kebahagiaan serta tempat istirahat ternyaman ketika penulis terdapat hambatan selama penulisan. Terimakasih juga karna telah memberikan dukungan moril maupun materil serta juga doa dan juga semangat untuk penulis.
11. Teman Teman Seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga teman-teman yang saya cintai Yayasan Apriyadi, Keluarga Aris Nisa, BG, dan Matius yang selalu memberikan dukungan perhatian dan support untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

## ABSTRAK

### ANALISIS STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN PADA UMKM SOTO BETAWI DI KOTA JAKARTA TIMUR

Oleh:

**Stefen CandraWinanta, Deassy Apriani**

Strategi harga sangat penting bagi suatu usaha dalam menentukan harga dengan tujuan untuk berperan memaksimalkan keuntungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi harga pada soto Betawi dan mengetahui tingkat keuntungan masing-masing produsen soto betawi. Metode analisis yang digunakan yakni dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan analisis tabulasi silang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuisioner pada setiap penjual soto betawi di Kota Jakarta Timur pada tahun 2023. Hasil pada penelitian ini menunjukkan strategi harga pasar sebagai strategi yang banyak digunakan yaitu sebesar 32 persen dari total sampel, setelah itu *mark-up* sebesar 28 persen, lalu strategi harga batas 20 persen, strategi kepemimpinan harga yaitu 12 persen dan terakhir diskriminasi harga hanya sebesar 8 persen. Rata-rata keuntungan sebesar Rp. 16.843.600, sebanyak 32 persen berada diatas rata-rata keuntungan dan 68 persen dibawah rata-rata.

**Kata Kunci:** Strategi Harga, Tingkat Keuntungan, Soto Betawi

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani S.E., M.Si

NIDN. 009049108

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF PRICING STRATEGIES AND LEVEL OF PROFITS ON SOTO BETAWI UMKM IN EAST JAKARTA CITY

Written By:

**Stefen CandraWinanta, Deassy Apriani**

Pricing strategy is very important for a business in determining prices with the aim of maximizing profits. This research aims to find out the pricing strategy for Betawi soto and determine the profit level of each Betawi soto producer. The analytical method used is descriptive qualitative with cross tabulation analysis. The data used in this research is primary data obtained through interviews and questionnaires at every soto Betawi seller in East Jakarta City in 2023. The results of this research show that the market price strategy is a strategy that is widely used, namely 32 percent of the total sample, after that's a mark-up of 28 percent, then a limit price strategy of 20 percent, a price leadership strategy of 12 percent and finally price discrimination of only 8 percent. The average profit is Rp. 16,843,600, 32 percent above the average profit and 68 percent below the average.

**Key words:** Price Strategy, Profit Level, Soto Betawi

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Deassy Apriani S.E., M.Si

NIDN. 009049108

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Stefen CandraWinanta
	Nim	
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 05 September 2001
	Agama	Kristen
	Alamat	Gg. Damai V, No.42, Rt003/002
	Nomor Handphone	
	Email	<a href="mailto:stefencandra@gmail.com">stefencandra@gmail.com</a>
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2006 - 2013	SD Negeri 02 Pagi	
2013 - 2016	SMP Negeri 126 Jakarta	
2016 - 2019	SMA Negeri 64 Jakarta	
2019 - 2023	Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
IMEPA FE UNSRI	1. Staff Anggota Kerohanian dan Sosling 2020 – 2021 2. Staff Anggota Divisi PSDM 2021 – 2022 3. Kepala Divisi PSDM 2022-2023	
BEM KM FE UNSRI	1. Staff Muda Dinas Porakrema 2020 – 2021 2. Sekretaris Dinas Hubungan Internal 2021 - 2022	
<b>PENGALAMAN MAGANG/KERJA</b>		
BPS Provinsi Papua	Statistisi Pelaksana Lanjutan 2022 (6 Bulan, Kampus Merdeka)	
Coffee Shop	Barista Coffee 2022	

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1    Landasan Teori.....	11
2.1.1    Teori Organisasi Industri .....	11
Sumber: <i>scherer, 1973</i> (dalam Hasibuan, 1993).....	12
2.1.2    Teori Perilaku Industri .....	14
2.1.3    Teori Strategi Harga.....	14
2.1.4    Harga Pasar (market price) .....	16
2.1.5    Teori Harga Batas .....	16
2.1.6    Full Cost/Mark-up Pricing. ....	17
2.1.7    Ketegaran Harga ( <i>Price Rigidity</i> ) .....	18
2.1.8    Diskriminasi Harga .....	19
2.1.9    Kepemimpinan Harga .....	19
2.1.10    Teori Keuntungan .....	20

2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III .....		32
METODOLOGI PENELITIAN.....		32
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.3	Teknik Pengumpulan data.....	33
3.4	Populasi dan Sampel .....	34
3.5	Teknik Analisis .....	34
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	35
b.	Strategi Harga .....	35
c.	Keuntungan.....	35
BAB IV .....		36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian .....	36
4.1.1	Gambaran Umum UMKM Soto Betawi di Kota Jakarta Timur .....	36
4.1.2	Karakteristik Responden.....	37
4.1.3	Jumlah produksi Soto Betawi dan Biaya Produksi .....	44
Tabel 4. 9 Biaya Produksi Soto Betawi di Kota Jakarta Timur Per Bulan .....		46
4.1.4	Strategi Harga Produsen Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.....	48
4.1.5	Perhitungan Keuntungan yang Diperoleh Produsen Soto Betawi.....	50
4.2	Pembahasan.....	51
4.2.1	Strategi Harga pada Soto Betawi di Kota Jakarta Timur .....	51
Gambar 4. 1 Strategi Harga pada Soto Betawi di Kota Jakarta Timur .....		52
4.2.2	Tingkat Keuntungan Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.....	53
Gambar 4. 2 Keuntungan Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.....		53
Gambar 4. 3 Tingkat Keuntungan pada Strategi Harga .....		55

BAB V .....	58
PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
Daftar Pustaka.....	60
LAMPIRAN.....	63
Lampiran Foto Penelitian.....	65

## Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian .....	30
Gambar 4. 1 Strategi Harga pada Soto Betawi di Kota Jakarta Timur .....	52
Gambar 4. 2 Keuntungan Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.....	53
Gambar 4. 3 Tingkat Keuntungan pada Strategi Harga .....	55

## Daftar Tabel

Tabel 1. 1 PDB Indonesia Berdasarkan Lapangan Usaha (Seri 2010) pada.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah UMKM di Provinsi DKI Jakarta .....	4
Tabel 1. 3 Jumlah Industri Manufaktur dan Tenaga Kerja .....	6
Tabel 1. 4 Statistik Industri Makanan di DKI Jakarta .....	7
Tabel 4. 1 Responden antar Kecamatan di Kota Jakarta Timur.....	37
Tabel 4. 2 Distribusi Responden berdasarkan Umur .....	38
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	40
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden menurut Lama Usaha .....	41
Tabel 4. 6 Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja pada usaha Soto Betawi .....	43
Tabel 4. 7 Tingkat Upah Tenaga Kerja Pada Usaha Soto Betawi di Kota Jakarta Timur ..	44
Tabel 4. 8 Nilai Output pada Usaha Soto Betawi di Kota Jakarta Timur .....	45
Tabel 4. 9 Biaya Produksi Soto Betawi di Kota Jakarta Timur Per Bulan .....	46
Tabel 4. 10 Strategi Harga Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.....	49
Tabel 4. 11 Tingkat Keuntungan Soto Betawi di Kota Jakarta Timur.....	50

## **Daftar Lampiran**

<i>Lampiran 1. 1 Biaya Bahan Baku Soto Betawi.....</i>	63
<i>Lampiran 1. 2 Total Biaya dalam Pembuatan Soto Betawi.....</i>	64
Lampiran 1. 3 Lampiran Foto Penelitian .....	65



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mengalami transformasi pada struktur ekonomi yaitu, sebuah pergeseran yang terfokus pada peranan sektor pertanian yang kini mengarah pada perkembangan sektor industri. Industrialisasi merupakan faktor penting dalam mengukur maju atau tidaknya suatu negara berkembang bahkan industrialisasi juga dijadikan sebagai patokan untuk menjadikan suatu kebijakan penting dalam pembangunan ekonomi (Tambunan, 2001).

Industrialisasi merupakan sektor penting dalam suatu negara untuk memenuhi syarat pencapaian, seperti ekonomi yang pertumbuhannya terus mengalami kenaikan, menciptakan lapangan pekerjaan yang besar sehingga pengangguran akan berkurang karena kesempatan kerja yang dimiliki, kebutuhan dasar penduduk yang selalu ada, struktur ekonomi yang relatif stabil sehingga dapat menjadi suatu landasan dalam perubahan sosial yang lebih baik. Industrialisasi dalam pengertian lain adalah proses modernisasi ekonomi yang mencakup seluruh sektor ekonomi yang mempunyai kaitan satu sama lain dengan industri pengolahan. Industrialisasi memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai tambah seluruh sektor ekonomi melalui perkembangan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya (Arsyad, 2004).

Industrialisasi sudah memberikan dampak yang sangat baik bagi perekonomian di Indonesia karena telah membantu memajukan perekonomian, dengan kata lain

sektor industri pengolahan atau manufaktur sudah menjadi penyumbang yang berhasil mengimbangi sektor pertanian karena nilai tambah yang dominan dalam tumbuh pesatnya.

Indonesia memiliki beberapa jenis industri dalam membantu tumbuhnya perekonomian Indonesia, yaitu industri kecil, industri sedang dan industri besar. Menurut Badan Pusat Statistik (2017) jika berdasarkan jumlah tenaga kerja maka industri kecil termasuk pada klasifikasi dengan jumlah tenaga kerja yang terdiri dari 5 orang dan maksimal 19 orang, sehingga pada industri kecil seringkali mengalami kelangkaan pada dana untuk modal usaha dan pengolahan atau manajemen yang relatif tak beraturan. Menurut peraturan Kementerian Perindustrian (2017) bahwa nilai investasi untuk industri kecil kurang dari 1 miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Modal yang tertera pada laporan Kredit UMKM menurut Bank Indonesia (2018) terdapat saluran modal biaya untuk usaha menengah sebesar 43,5 persen dan pada usaha kecil sebesar 30,6 persen.

Industri kecil yang sampai saat ini terus diakui kontribusi besarnya dalam menopang perekonomian pada struktur perekonomian negara baik itu negara berkembang maupun maju yaitu sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), karena secara tidak langsung sudah menggambarkan kehidupan ekonomi masyarakat setempat dan lebih efisien membuka kesempatan kerja yang besar dari lapangan kerja yang banyak karena usaha kecil selalu bersifat padat karya. Tidak bisa diabaikan tentunya bahwa sektor yang sudah memberikan kontribusi banyak untuk perekonomian di Indonesia adalah UMKM dan melalui sektor ini juga tentunya semua aspek yang berkaitan dekat dengan pola kehidupan manusia bersumber (Aziz, 2009).

Sektor industri merupakan pendorong dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, terlebih lagi peranan pada sektor industri pengolahan yang setiap tahunnya selalu meningkat bahkan memiliki pertumbuhan yang begitu maju dibandingkan dengan sektor lain yang ada. Industri pengolahan merupakan suatu industri yang fokusnya tentu pada proses terciptanya barang jadi yang diolah dari bahan mentah sehingga memiliki nilai jual untuk dijadikan suatu pendapatan atau keuntungan dalam membuka usaha.

**Tabel 1. 1 PDB Indonesia Berdasarkan Lapangan Usaha (Seri 2010) pada Industri Makanan dan Minuman (Tahun 2016-2020)**

<b>Tahun</b>	<b>PDB Seri 2010 (Miliar Rupiah) Harga Konstan 2010</b>	<b>Laju Pertumbuhan (%)</b>
2020	755914,90	1.58
2019	744170,50	7.78
2018	690462,50	7.91
2017	639834,40	9.23
2016	585786,30	8.33

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2021)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang termasuk dalam industri pengolahan salah satunya yaitu industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman ialah salah satu sektor yang memberikan kontribusi tertinggi dan berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data PDB yang tercatat di BPS pada Tabel 1.1 menjelaskan bahwasannya sektor industri tersebut cukup memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian Indonesia. Sektor industri tersebut jika dilihat pada tahun awal yaitu pada tahun 2016 sebesar 585786,30 miliar rupiah dan tumbuh menjadi 755914,90 miliar rupiah pada tahun 2020. Setiap tahun PDB pada sektor Industri Makanan dan Minuman mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir dengan rata – rata laju pertumbuhan sebesar 6,96 persen dalam artian sektor industri tersebut konstan memberikan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Laju pertumbuhan yang diperlihatkan pada data di Tabel 1.1 ini sangat baik karena pada tahun 2016 hingga 2020 laju pertumbuhan yang dimiliki meningkat dengan signifikan. Laju pertumbuhan pada tahun 2017 merupakan laju pertumbuhan tertinggi yang dimiliki sektor Makanan dan Minuman di Indonesia yaitu sebesar 9,23 persen, hal ini didorong karena banyaknya Industri Makanan dan Minuman nasional yang kompetitif dengan jumlahnya yang banyak, tidak hanya perusahaan besar tetapi juga meliputi skala kabupaten yaitu Industri Kecil dan Menengah. Tahun 2020 menjadi tahun dengan laju pertumbuhan yang terkecil yaitu hanya sebesar 1,58 persen, hal ini tentu karena adanya tekanan dari bencana pandemi yang membuat rata – rata dari pelaku usaha harus memberhentikan usahanya.

Jika dilihat dari Tabel 1.2 maka dapat disimpulkan bahwasanya pada tahun 2020 tercatat jumlah UMKM di DKI Jakarta sebanyak 59.017, jika dilihat dari banyaknya jumlah UMKM di tahun 2019 sebanyak 69.929 usaha tentu hasil ini mengalami penurunan sebesar 6,2 persen

**Tabel 1. 2 Jumlah UMKM di Provinsi DKI Jakarta  
Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Jumlah UMKM DKI Jakarta
2020	59.017
2019	62.929
2018	37.850
2017	76.028
2016	94.549

Sumber : Badan Pusat Statistik DKI Jakarta (data diolah 2023)

Hal ini dapat terjadi tentu karena pada saat itu terjadi bencana berupa virus *covid-19* di Indonesia yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian di seluruh dunia dan UMKM di DKI Jakarta juga mengalami dampak sebesar 94 persen serta sebanyak 70 persen UMKM di DKI Jakarta mengalami kesulitan usaha menurut Badan Pusat Statistik (2020), namun hal ini dapat dilewati dan diatasi oleh provinsi DKI

Jakarta yaitu melalui sektor UMKM sebagai salah satu sektor yang berkontribusi besar untuk menopang perekonomian di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan publikasi profil Industri Mikro Kecil Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2020 terdapat 3 usaha dengan penyebaran terbesar yaitu dari industri makanan sebesar 37,7 persen, industri pakaian jadi 28,7 persen dan industri furniture yaitu sebesar 5,8 persen. Jumlah UMKM tahun 2016 tercatat sebagai jumlah UMKM tertinggi di DKI Jakarta yaitu sebanyak 94.549 unit dan terendah yaitu pada tahun 2015 sebanyak 34.994 unit, hal ini dapat berubah pesat dikarenakan UMKM adalah sektor yang dikenal mampu beradaptasi lebih cepat dan fleksibel dibandingkan dengan perusahaan besar yang dapat dipengaruhi dengan faktor lingkungan maupun perubahan eksternal.

Jakarta Timur merupakan salah satu kota yang ada pada provinsi ibu kota Indonesia yaitu DKI Jakarta. DKI Jakarta adalah kota besar metropolitan yang mempunyai 10,6 juta jiwa (BPS, 2021) sehingga penting sekali peran sektor UMKM guna mengurangi pengangguran yang akan menyebabkan peningkatan dalam kemiskinan.

Selama tahun 2020 sektor industri manufaktur dalam PDRB DKI Jakarta merupakan penyumbang terbesar kedua setelah perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan kendaraan bermotor.

**Tabel 1. 3 Jumlah Industri Manufaktur dan Tenaga Kerja  
Menurut Kota di DKI Jakarta Tahun 2020**

<b>KABUPATEN</b>	<b>JUMLAH INDUSTRI</b>	<b>JUMLAH TENAGA KERJA</b>
Jakarta Barat	610	65.328
Jakarta Utara	440	83.683
Jakarta Timur	378	91.711
Jakarta Selatan	117	20.374
Jakarta Pusat	109	7.519

Sumber : Badan Pusat Statistik DKI Jakarta (2020)

Jika berdasarkan data pada Tabel 1.3 terlihat bahwasanya jumlah tenaga kerja di Industri Manufaktur Besar dan Sedang sebanyak 268.615 orang dan untuk Jakarta Timur berada di urutan ke tiga baik dari sisi banyaknya jumlah usaha, namun jika dari jumlah tenaga kerja yang diserap Jakarta Timur berada pada urutan pertama sebagai kota dengan jumlah Industri Manufaktur sebanyak 378 Industri dari 1.654 Industri Manufaktur dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 91.711 orang di tahun 2020. Pada tahun 2020 pusat industri manufaktur sedang terkonsentrasi pada tiga kota yaitu Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Jakarta Timur, hal ini dikarenakan tiga kota ini adalah kota dengan padat penduduk terbanyak dibanding kota lainnya, selain itu tiga kota ini didukung dengan wilayah banyak pusat perbelanjaan besar, banyaknya pabrik industri, dan pusat bisnis sehingga Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Jakarta Timur menjadi kota aktif di DKI Jakarta untuk bergerak pada bidang Industri Manufaktur. Industri Makanan pada tahun 2020 berhasil menyumbang tenaga kerja tertinggi sebanyak 47.156 orang atau sebesar 17,5 persen dari keseluruhan jumlah tenaga kerja pada Industri Manufaktur tahun 2020.

**Tabel 1. 4 Statistik Industri Makanan di DKI Jakarta**

**Periode Tahun 2016 - 2020**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Input (Triliun)</b>	<b>Nilai Output (Triliun)</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>
2016	24,57	32,62	20.984
2017	69,01	100,20	54,926
2018	59,53	87,27	42.646
2019	47,67	73,83	46.888
2020	65,13	109,83	47.156

Sumber : Statistik Jakarta (2017-2020)

Dilihat dari Tabel 1.4 yang diperoleh dari publikasi statistik DKI Jakarta dari 2016 - 2020 untuk statistik pada Industri Makanan, bahwasanya Industri Makanan selalu berada di kategori Industri yang sangat berpengaruh di DKI Jakarta dari segi perekonomian walaupun hasil datanya untuk setiap tahun mengalami keadaan fluktuasi. Pada tahun 2017 - 2018 Industri Makanan selalu berada di urutan ke dua terbesar untuk pengeluaran biaya input, nilai output dan juga penyerapan tenaga kerja dibawah industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer. Untuk tahun 2019 itu sendiri untuk Industri Makanan menempati posisi terbesar dari dominan sektor, nilai output, dan biaya Input. Penyerapan tenaga kerjanya juga berhasil menjadi satu sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu sebanyak 46.888 orang.

Setelah itu tahun 2020, yang merupakan tahun berat untuk perekonomian di Indonesia terutama juga pada provinsi DKI Jakarta tidak membuat sektor ini mengalami penurunan untuk setiap nilai statistiknya bahkan untuk biaya input DKI Jakarta pada Industri Makanan mengeluarkan sebesar 22,93 persen dari seluruh nilai input untuk sektor industri pada tahun 2020, nilai output juga berhasil dihasilkan dari industri makanan sebesar 22,32 persen dari total 492,16 Triliun rupiah dari tahun 2020 dan penyerapan tenaga kerja sektor makanan ini juga menjadi sektor terbesar di DKI Jakarta. Industri Makanan di DKI Jakarta juga pada Tahun 2020 memperoleh Nilai Bahan Baku dan Penolong Terbesar yaitu sebesar 59,907 Miliar, lalu juga berhasil memperoleh

Produksi Terbesar di DKI Jakarta yaitu sebesar 103.71 Triliun tentu dengan ini Industri Makanan akan jadi sektor penopang yang sangat berkontribusi untuk perekonomian di DKI Jakarta.

Soto Khas Betawi adalah salah satu makanan khas yang berasal dari DKI Jakarta, banyaknya pelaku usaha soto betawi juga memberikan dampak pada perekonomian di DKI Jakarta terutama untuk setiap kota yang berada di Jakarta. Penjualan yang dilakukan untuk setiap daerahnya tentu akan berbeda - beda tergantung tempat ataupun bahan baku yang dibuat untuk memproduksi makanan tersebut. Adanya strategi harga tersebut para pelaku usaha dapat memaksimalkan keuntungannya (Halim & Iskandar, 2019).

Setiap pelaku usaha pada UMKM soto betawi pasti akan melakukan strategi pada harga penjualan untuk setiap produksinya untuk dapat memaksimalkan keuntungan yang bisa diperoleh dan tidak mengalami kerugian. Mengingat setiap pelaku usaha tentu akan mempertimbangkan harga jualnya karena dari satu tempat usaha Soto Khas Betawi dan tempat usaha lainnya akan ada suatu perbedaan baik dari jumlah pekerja, besarnya modal, pengeluaran biaya bahan baku, besarnya sewa tempat yang harus dibayar dan faktor lainnya sehingga pelaku usaha akan menentukan strategi harga yang paling tepat untuk harga produknya yaitu Soto Khas Betawi untuk untung sebesar - besarnya.

Sehingga, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi harga dan besarnya suatu keuntungan yang diperoleh dari usaha Soto Khas Betawi di Kota Jakarta Timur.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan dalam latar belakang yang sudah dibentuk, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan strategi harga pada UMKM Soto Khas Betawi di Jakarta Timur?
2. Bagaimana tingkat keuntungan UMKM Soto Khas Betawi di Jakarta Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat maka penelitian ini akan bertujuan :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi harga pada keuntungan UMKM Soto Khas Betawi di Jakarta Timur
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan pada UMKM Soto Khas Betawi di Jakarta Timur

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaatnya bagi peneliti yaitu tentu untuk menambah cakupan wawasan, mendapatkan ilmu atau pengetahuan lebih mengenai strategi harga dan strategi produk, serta lebih mendalami ilmu yang didapat semasa proses kuliah khususnya untuk yang berhubungan dengan ekonomi industri, yaitu strategi harga, dan keuntungan pada industri Makanan atau UMKM Soto Khas Betawi di Kota Jakarta Timur.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai salah satu referensi kepada para pembaca baik sesama mahasiswa, dosen ataupun seseorang yang nantinya akan kembali melakukan penelitian ini lebih lanjut lagi kedepannya mengenai strategi harga dan keuntungan industri Makanan di Kota Jakarta Timur.

## Daftar Pustaka

- Ayudina, Silvia. 2019. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bata Merah'. *Universitas Pasundan Bandung*.
- Rodhiah, Rodhiah, Leo Colin, Fadillah Akbar, and Raden Mas. 2021. 'Strategi Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha Konveksi Kembang Mas'. *Prosiding SENAPENMAS (2019)*: 905.
- Friedman, Hershey H., and Miriam Gerstein. 2018. 'Innovative Pricing Strategies: A Primer'. *SSRN Electronic Journal* (August).
- Syahrin, Muhammad. 2021. 'Peranan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Batu Cetak'. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE muhammadiyah Palopo* 7(2): 49.
- Selviani, Renny, Joko Supriyanto, and Haqi Fadillah. 2019. 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran'. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi* 2(5): 1–15.  
<https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1072>.
- Monica, Devia, and Jurusan Ekonomi Pembangunan. *Pengaruh Tingkat Harga Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Industri Furniture Rotan Di Kota Palembang*.
- Syarifuddin, Didin et al. 2019. 'Strategi Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Di Villa Kancil Kampoeng Soenda Majalaya'. *Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 225–32.
- Tarida, Y. 2012. 'Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual Dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di Kota Palembang'. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 10(2): 124–42.

- Hamira, Hamira, Bernadette Robiani, and Mukhlis Mukhlis. 2019. 'Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, Dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang Di Kota Palembang'. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17(1): 8–15.
- Wibowo, Mohamad Emir, Arief Daryanto, and Amzul Rifin. 2018. 'Strategi Pemasaran Produk Sosis Siap Makan (Studi Kasus: PT Primafood Internasional )'. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 13(1): 29.
- Group, Riset, Contemporary Issues, and I N Business. 2016. 'Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Februari 2016'. (0006078205)
- Shabastian, Mariza, and Hatane Samuel. 2013. 'Pengaruh Strategi Harga Dan Strategi Produk Terhadap Brand Loyalty Di Tator Café Surabaya Town Square'. *Jurnal Manajemen Pemasaran* 1(1): 1–9.
- Wulandari. 1999. 'Industri Kecil Yang Menggunakan Teknologi Proses Madya'. *penelitian Ilmiah : Tinjauan Pustaka* 5(1998): 14–40.
- Jusrita. 2021. 'Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu'. Wulandari. 1999. 'Industri Kecil Yang Menggunakan Teknologi Proses Madya'. *penelitian Ilmiah : Tinjauan Pustaka* 5(1998): 14–40.
- Hikmat, W. R. (2020). Penerapan Metode Mark-Up Pricing Untuk Menentukan Harga Jual Kaos Polos Pada Ukm. *Jurnal Mahasiswa Industri Galuh*, 1, 62–68.
- Kementerian Perindustrian. 2009. 'Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 27/M-IND/PER/7/2017 Tentang Penumbuhan Dan Pengembangan Industri Kecil Dan Industri Menengah Melalui Program Restrukturisasi Mesin Dan/Atau Peralatan'.

- Diyah Ikawati, A. (n.d.). Penetapan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Pada Warung Sederhana 2 Jetis Kulon Surabaya.
- Asrori, I., Oevang Oeray No, J. Y., & Barat, K. (N.D.). Strategi Penentuan Harga Pada Rumah Makan.
- Syarif, S. H., & Hiya, N. (2021). SEPEDA MOTOR YAMAHA PADA PT ALFA SCORPII CABANG SETIA BUDI MEDAN. *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Syarifuddin, D., Martina, S., & Priyanto, R. (2019). Strategi Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan di Villa Kancil Kampoeng Soenda Majalaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 225–232.
- Eriswanto, E., & Kartini, T. (N.D.). Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Penjualan Pada Pt. Liza Christina Garment Industry.
- Wauran, D. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produk dan Penerapan Cost Plus Pricing Method dalam Rangka Penetapan Harga Jual pada Rumah Makan Soto Rusuk Ko'Petrus Cabang Megamas, *Jurnal EMBA*, 4(2), 652-661.
- Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen . *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(1), 106–128. 106–128. <https://doi.org/10.31955/MEA.VOL2.ISS1.PP106-128>
- Kapal, I., Isic, K., & Kota, D. I. (2019). *Analisis strategi harga dan keuntungan pada industri kapal kayu isic (30111) di kota Palembang. 30111*.
- Kotler, Philip (2009). *Manajemen Pemasaran (Jilid 1)*. Jakarta, Erlangga.